

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Kelompok video tingkat pengetahuan sebelum edukasi dalam klasifikasi kurang 11 responden (73,3%) dan setelah edukasi dalam klasifikasi baik 10 responden (66,7%). Tingkat keterampilan sebelum edukasi dalam klasifikasi kurang 15 responden (100%) dan setelah edukasi dalam klasifikasi baik 8 responden (53,3%).
2. Terdapat pengaruh edukasi *baby gym* kelompok video terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu di PMB Nurul Apri Yogyakarta, dengan nilai sig. 0,001 ( $<0,05$ ).
3. Kelompok leaflet tingkat pengetahuan sebelum edukasi dalam klasifikasi kurang 11 responden (73,3%) dan setelah edukasi dalam klasifikasi baik 9 responden (60,0%). Tingkat keterampilan sebelum edukasi dalam klasifikasi kurang 15 responden (100%) dan setelah edukasi dalam klasifikasi cukup 7 responden (46,7%).
4. Terdapat pengaruh edukasi *baby gym* kelompok leaflet terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu di PMB Nurul Apri Yogyakarta, dengan nilai sig.0,001 ( $<0,05$ ).
5. Terdapat perbedaan kelompok video dan kelompok leaflet edukasi *baby gym* terhadap keterampilan ibu di PMB Nurul Apri Yogyakarta, dengan sig. 0,001 ( $<0,05$ ). Sedangkan untuk pengetahuan tidak terdapat perbedaan dengan sig. 0,629 ( $>0,05$ ).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Tempat Penelitian**

Disarankan ada program anak yaitu menambahkan layanan *baby gym* di PMB Nurul Apri Yogyakarta guna mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Penelitian ini akan menjadi sumber informasi penting untuk memperluas pengetahuan serta keterampilan tentang

*baby gym*. Diharapkan, hasilnya dapat mengoptimalkan layanan kesehatan anak di fasilitas tersebut.

## **2. Bagi Ibu**

Dengan adanya video dan leaflet tentang *baby gym*, bisa dimanfaatkan orang tua untuk mendapatkan panduan praktis dan mudah dipahami tentang cara melakukan aktivitas *baby gym* yang sesuai dengan usia anak mereka. Materi ini akan membantu orang tua menstimulasi perkembangan motorik dan sensorik anak secara tepat, sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam mendukung pertumbuhan anak sejak dini. Hasilnya, orang tua akan lebih percaya diri dan terinformasi dalam mendukung perkembangan anak mereka melalui kegiatan *baby gym* yang aman dan efektif.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini bisa memberikan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan tambahan mengenai *baby gym* untuk perkembangan bayi. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan melakukan penelitian longitudinal untuk menganalisis dampak jangka panjang dari program *baby gym* terhadap perkembangan anak. Dengan memantau anak-anak yang mengikuti *baby gym* secara berkala dari usia dini hingga beberapa tahun ke depan. Penelitian semacam ini akan memberikan data yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai manfaat berkelanjutan dari *baby gym*, yang bisa menjadi acuan untuk meningkatkan layanan kesehatan anak di waktu mendatang.